

HUBUNGAN KONDISI SANITASI RUMAH DENGAN KEJADIAN DEMAM TIFOID PADA PASIEN RAWAT INAP DI RSUD BREBES TAHUN 2002

KARTIKA NUGRAHINI D -- E2A300065
(2002 - Skripsi)

Kejadian demam Tifoid berhubungan dengan kondisi sanitasi lingkungan rumah yang tidak memenuhi syarat kesehatan. Kejadian demam Tifoid termasuk urutan 3 besar epidemiologi dengan penderita paling banyak yaitu 27,87% (600 pasien rawat inap) dan tahun 2001 sebanyak 715 pasien rawat inap di RSUD Brebes. Penelitian ini bertujuan mengetahui kondisi sanitasi rumah dengan kejadian demam tifoid pada pasien rawat inap di RSUD Brebes.

Design penelitian yang digunakan adalah case control. Besar sampel 132 orang terdiri dari 66 kelompok kasus dan 66 kelompok kontrol. Variabel yang diteliti meliputi: sarana air bersih, kepemilikan jamban/WC, tempat pembuangan sampah, SPAL, kebiasaan makan dan minum, kebiasaan cuci tangan. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, pengolahan data menggunakan SPSS versi 10.0 dan analisa data menggunakan uji statistik Chi Square dengan analisis α 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan usia responden merupakan usia produktif (20-45) tahun, sebagian besar responden berpenghasilan rendah 54,5%, serta berpendidikan rendah (50,09%). Hasil statistik menunjukkan ada hubungan antara kondisi sanitasi rumah dengan kejadian demam Tifoid yaitu: sarana air bersih (p value 0,0001), kepemilikan WC (p value 0,004), tempat sampah (p value 0,0001), SPAL (p value 0,007) dan kebiasaan jajan di luar rumah (p value 0,034).

Kesimpulan dari penelitian ini terdapat hubungan yang bermakna antara kondisi sanitasi rumah dan kejadian demam Tifoid pada pasien rawat inap di RSUD Brebes. Disarankan perlunya meningkatkan hygiene perseorangan dan sanitasi lingkungan rumah.

Kata Kunci: SANITASI RUMAH, DEMAM TIFOID, PASIEN RAWAT INAP RSUD BREBES